

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak, ditargetkan untuk menurunkan angka kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak. Untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan pelayanan rujukan. Selama ini, berbagai program terkait penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak sudah diupayakan. Program-program tersebut menitik beratkan pada upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Lestari 2020)

Kematian ibu dan bayi merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi oleh seluruh negara di dunia. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu sebagai akibat dari komplikasi kehamilan, persalinan dan masa nifas, setiap 100.000 kelahiran hidup. Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Menurut data Badan Pusat Statistik AKI di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 189 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian di Provinsi Sumatera Utara AKI pada tahun 2020 sebanyak 195 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data Badan Pusat Statistik Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2020 yaitu 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Tahun 2020 AKB di Provinsi Sumatera Utara 18,28 per 1.000 kelahiran hidup menurut data dari Badan Pusat Statistik (Uray et al. 2020).

Dalam mengurangi AKI dan AKB perlunya dilaksanakan pelayanan kesehatan ibu hamil. Kunjungan *antenatal care* (ANC) adalah kontak ibu hamil dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar. ANC adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu selama hamil. (Harfiani dkk, 2019).

Pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah sararan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan pertama kali dalam kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun (Kemenkes RI, 2019).

Capaian pelayanan kesehatan pada ibu hamil dapat dinilai dari cakupan K1 dan K6. Dari sumber Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada K1 sebanyak 306.185, sedangkan ibu hamil yang melakukan K4 sebanyak 268.868 ibu hamil. Berdasarkan data rutin Komdat Kesmas, di Indonesia capaian presentasi ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kehamilan 6 kali (k6) tahun 2022 sebesar 70,67% dari target 60%. Capaian presentasi ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kehamilan 6 kali di Sumatera Utara yaitu 80,81%. Sedangkan cakupan K1 di Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2020 rata-ratanya 88,55% dan cakupan K4 rata-ratanya 83,20%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021).

Kurangnya kunjungan antenatal care disebabkan karena rendahnya pendidikan sehingga pengetahuan ibu masih kurang. Dari tempat yang saya survei, masih ada ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan karena ibu hamil merasa itu tidak penting. Dan sebagian ibu hamil sudah mengetahui kapan melakukan kunjungan antenatal care tetapi tidak melakukan pemeriksaan karena menganggap tidak penting, sehingga bidan melakukan penjemputan terhadap ibu hamil atau yang sering disebut jemput bola. Peran pemberian promosi kesehatan sangat penting diberikan terhadap ibu agar menambah pengetahuan tentang tujuan ataupun manfaat dari kunjungan *antenatal*.

Pemberian promosi kesehatan dengan media booklet kepada ibu hamil dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu tentang kunjungan ANC. Promosi kesehatan merupakan langkah awal untuk mengetahui ataupun menambah wawasan bagi ibu tentang manfaat dari suatu yang akan di promosikan. Dalam pemberian promosi kesehatan dapat menggunakan media seperti brosur, booklet, leaflet, video animasi, dan lain lain. Media booklet merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan pesan kesehatan melalui lembaran yang berisi informasi yang singkat dan mudah dipahami. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi. Media booklet sangat praktis untuk dibawa dan mudah untuk dipahami karena memiliki pesan yang singkat dan padat. Pemberian promosi kesehatan dengan menggunakan media booklet dapat membuat ketertarikan terhadap ibu untuk dapat menyimak sehingga ibu akan memanfaatkan dari suatu yang dipromosikan. *World Health Organization* (WHO) merumuskan promosi

kesehatan sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Rohmah 2023).

Pemberian promosi kesehatan tentang kunjungan antenatal care, dapat meningkatkan cakupan K1 dan K6 sesuai dengan ketentuan yg sudah berlaku. Permasalahan dalam latar belakang ini sama dengan penelitian dari Rambe dkk. Penelitian tentang gambaran promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil pada kunjungan ANC pernah dilakukan oleh Rambe dkk (2021) dengan judul “ gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggan Kabupaten Tapanuli Selatan”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Dari 45 responden, sebagian besar responden berpengetahuan cukup 20 orang (44,4%) berpengetahuan baik 16 orang (35,6%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (20,0%). Sikap sebagian besar dalam kategori negatif yaitu 26 orang (57,8%), dan selebihnya dalam kategori positif yaitu 19 orang (42,2%) (Rambe and Nasution 2022).

Dari pemaparan masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “ Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kunjungan Antenatal Care (ANC) Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Booklet Di Wilayah Kerja Puskesmas Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kunjungan antenatal care

sebelum dan sesudah diberikan media booklet di wilayah kerja Puskesmas Huraba?”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kunjungan ANC sebelum dan sesudah diberikan media booklet di wilayah kerja Puskesmas Huraba.

C.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui pendidikan dan pekerjaan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media booklet.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan media booklet tentang kunjungan ANC.
3. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan media booklet tentang kunjungan ANC.
4. Mengetahui perbedaan ataupun rata rata tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media booklet tentang kunjungan ANC.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

D.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa

Untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan tentang kunjungan *antenatal care* yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi

b. Bagi Akademik

Digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian lain yang berminat mengembangkan topik bahasan ini yaitu tentang promosi kesehatan tentang kunjungan *antenatal care* dan melakukan penelitian lebih lanjut.

D.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Pemerintah dapat memberikan akses terhadap informasi kunjungan *antenatal care*, serta dapat mempertimbangkan dalam merumuskan kebijakan serta menyediakan tenaga kesehatan dalam mempromosikan pentingnya kunjungan *antenatal care* bagi ibu hamil.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta harapan perilaku kunjungan *antenatal care*, mampu mengenali dan memecahkan masalah promosi kesehatan tentang kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil.

c. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian tentang hubungan promosi kesehatan terhadap kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil